

PETUNJUK TEKNIS MOBILE LEGEND COMPETITION SMANISDA CUP 2021

Mobile Legend Competition SMANISDA CUP 2021 merupakan kompetisi yang dapat diikuti peserta rentan usia maksimal 21 tahun. Sistem penyisihan menggunakan sistem gugur.

A. PERATURAN UMUM

1. Keputusan panitia dan juri tidak dapat diganggu gugat;
2. Panitia berwenang penuh menentukan peserta yang berhak mengikuti Mobile Legend Competition SMANISDA CUP 2021 “DISCOSIA”;
3. Setiap peserta yang memiliki keperluan aktivitas pelaksanaan untuk keperluan lomba SMANISDA CUP 2021 berada dibawah koordinasi dari pihak panitia penyelenggara;
4. Proses pelaksanaan lomba harus tetap mematuhi standart protokol kesehatan yang telah ditetapkan untuk menghindari penularan COVID-19;

B. PERATURAN KHUSUS

I. PERATURAN PERTANDINGAN

1. Rentan usia peserta maksimal 21 tahun;
2. Technical Meeting diadakan H-1 sebelum pelaksanaan tournament;
3. Match Mode menggunakan Custom – Draft Pick;
4. Menggunakan Sistem Low Bracket dan Upper Bracket atau Double Elimination;
5. 1 tim terdiri dari 5 Pemain + 1 Cadangan (Bebas);
6. All Tier;
7. All Hero;
8. Skin : ON/OFF;
9. Chat Team : ON;

II. KETENTUAN PERTANDINGAN

1. Jadwal yang telah di sediakan oleh pihak panitia tidak bisa diganggu gugat;
2. Pause in game dilakukan apabila ada kesalahan koneksi dan dibatasi 2x / match;
3. Wasit hanya dari panitia, Apabila ada wasit selain dari panitia, akan di diskualifikasi;
4. Wajib Screenshot di awal game dan hasil akhir match (5+1);
5. Dilarang memainkan player di luar data team / formulir team, jika ditemukan player di luar data team, akan di diskualifikasi;
6. Dilarang menggunakan drone view, maphack dan cheat lainnya.

III. PROSEDUR PERTANDINGAN

1. Semua peserta mempersiapkan timnya masing-masing, mengikuti jadwal yang sudah ditentukan panitia. Keterlambatan hanya di tolerir selama 10 menit.
2. Request pause dengan cara mengetik di Chat All “stop”. Selain request tidak diperbolehkan menggunakan Chat All.
3. Setelah match berakhir, peserta secepatnya mengirim screenshot ke panitia.

IV. FORCE MAJEUR

Segala sesuatu yang terjadi di luar kehendak manusia, yaitu sakit, kecelakaan, meninggal, dan bencana alam. Panitia berhak menilai sepenuhnya penggunaan alasan force majeure (contoh: mati lampu (bukan force majeure) sehingga tidak dapat mengirimkan file tepat waktu, karena masih ada alternative lain yaitu menggunakan paket data).

V. ATURAN TAMBAHAN

1. Peraturan dapat berubah apabila terjadi force majeure dan atau kebutuhan panitia. Perubahan peraturan hanya boleh dilakukan oleh panitia dan akan disosialisasikan kepada peserta (saat *technical meeting*);
2. Tiap-tiap pasal dalam peraturan diatas diartikan menurut persepsi panitia.

